

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN **BROADCASTING**

DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, NONFORMAL DAN INFORMAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

2011

1. KAMERAWAN TELEVISI

A. Latar Belakang

Perkembangan industri penyiaran di tanah air menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Industri penyiaran disini diartikan luas, yaitu ; kegiatan penyiaran, produksi isi siaran, dan usaha alat-alat siaran. Penyiaran dibutuhkan tidak hanya di pusat, melainkan juga di daerah-daerah. Pesatnya kemajuan industri penyiaran ditandai dengan semakin banyak beroperasinya siaran televisi nasional, lokal, komunitas dan berlangganan. Hal ini mempengaruhi dan menyadarkan banyak pihak bahwa penyiaran televisi dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan keahlian-keahlian khusus yang sangat menjanjikan, baik ragam keahlian maupun populasinya.

Keahlian kerja yang menjanjikan di industri penyiaran tersebut, antara lain adalah Kamerawan Televisi. Keahlian seorang Kamerawan Televisi menghasilkan gambar-gambar yang informatif, artistik dan menghibur akan menjadi penentu kualitas industri penyiaran televisi sebagai tayangan yang menarik.

Orientasi dari kursus Kamerawan Televisi adalah agar peserta didik paham, terampil dan profesional dalam melaksanakan pekerjaan sebagai Kamerawan Televisi.

B. Tujuan

Standar Kompetensi Lulusan Kursus Kamerawan Televisi ini digunakan sebagai pedoman bagi penyelenggara kursus dan pendidik untuk menentukan kelulusan peserta didik.

Peserta didik selanjutnya dalam melaksanakan pekerjaan sebagai Kamerawan Televisi mengacu kepada :

1. Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2. Penggunaan kamera televisi untuk mengambil gambar dengan baik dan benar.
3. Pemilihan dan pengambilan gambar-gambar televisi yang baik dan menarik perhatian pemirsa sesuai dengan naskah program acara televisi.
4. Bekerjasama dalam tim yang penuh dinamika dan keberagaman kompetensi.
5. Berinisiatif memberikan gambar televisi yang lebih menarik, kreatif dan inovatif.

C. Ruang Lingkup

Standar Kompetensi Lulusan Kursus Kamerawan Televisi menumbuh kembangkan kapasitas dalam lingkup pekerjaan sebagai Kamerawan Televisi yang dirinci dalam cakupan sebagai berikut :

1. Pengetahuan mengenai kamera dan kelengkapannya.
2. Pengetahuan mengenai sistem produksi acara televisi.
3. Keterampilan menggunakan kamera untuk menghasilkan gambar sesuai standar mutu teknis dan sesuai dengan tuntutan naskah atau arahan Pengarah Acara.
4. Sikap Kerja yang profesional.

D. Standar Kompetensi Lulusan Kamerawan Televisi

Level : II

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di tempat kerja.	1.1. Menyiapkan diri secara fisik, mental untuk menghadapi tuntutan kebutuhan kesehatan dan keselamatan kerja sesuai prosedur K3 serta mengenali jenis-jenis kecelakaan yang sering terjadi di tempat kerja. 1.2. Menerapkan prosedur K3 di tempat kerja sesuai dengan pedoman.
2	Melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja produksi acara.	2.1. Mempersiapkan diri menghadapi lingkungan kerja produksi acara. 2.2. Menemukanali lingkungan kerja
3	Melakukan kerjasama dengan kerabat kerja produksi.	3.1. Menciptakan kesamaan persepsi dalam merumuskan rencana kerja produksi. 3.2. Melakukan komunikasi intra personal dengan kerabat kerja produksi acara televisi. 3.3. Melakukan kerjasama dalam kegiatan produksi.
4.	Menyiapkan kamera dan peralatan pendukung.	4.1. Merencanakan kebutuhan kamera dan peralatan pendukung. 4.2. Memeriksa fungsi kerja kamera dan peralatan pendukung.

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5.	Melakukan instalasi sistem peralatan kamera.	5.1. Merakit kamera beserta peralatan pendukungnya. 5.2. Melakukan <i>adjustment/set up</i> sistem kamera.
6.	Mengoperasikan kamera.	6.1. Mengambil gambar selama produksi sesuai arahan Pengarah Acara (<i>Program Director</i>). 6.2. Memberikan alternatif gambar yang kreatif kepada Pengarah Acara sesuai naskah.
7.	Mengembalikan sistem - peralatan kamera.	7.1. Melepaskan kamera dari peralatan pendukung. 7.2. Menyimpan kamera dan peralatan pendukung pada tempatnya.
8.	Melakukan komunikasi dengan bahasa televisi	8.1. Menemukanali bahasa televisi. 8.2. Menggunakan bahasa televisi.

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

2. PENYIAR TELEVISI

A. Latar Belakang

Perkembangan industri penyiaran di tanah air menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Industri penyiaran disini diartikan luas, yaitu ; kegiatan penyiaran, produksi isi siaran, dan usaha alat-alat siaran. Penyiaran dibutuhkan tidak hanya di pusat, melainkan juga di daerah-daerah. Pesatnya kemajuan industri penyiaran ditandai dengan semakin banyak beroperasinya siaran televisi nasional, lokal, komunitas dan berlangganan. Hal ini mempengaruhi dan menyadarkan banyak pihak bahwa penyiaran televisi dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan keahlian-keahlian khusus yang sangat menjanjikan, baik ragam keahlian maupun populasinya. Perkembangan tersebut, telah menimbulkan persaingan antar stasiun penyiaran televisi dengan munculnya berbagai program acara yang inovatif dan kreatif.

Keahlian kerja yang menjanjikan di industri penyiaran tersebut, antara lain adalah Penyiar Televisi. Dalam penyampaian program televisi, penampilan penyiar sangat berpengaruh pada program yang ditayangkan sehingga dapat menentukan keberhasilan programnya.

Orientasi dari kursus Penyiar Televisi adalah agar peserta didik paham, terampil dan profesional dalam melaksanakan pekerjaan sebagai Penyiar Televisi.

B. Tujuan

Standar Kompetensi Lulusan Kursus Penyiar Televisi ini digunakan sebagai pedoman bagi penyelenggara kursus dan pendidik untuk menentukan kelulusan peserta didik.

Peserta didik selanjutnya dalam melaksanakan pekerjaan sebagai Penyiar Televisi mengacu kepada :

1. Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2. Pengucapan kalimat dengan lafal dan irama yang tepat dan menarik.
3. Tampil di layar televisi dengan gaya, gerak dan tutur yang baik dan sesuai dengan karakter dan tema acara yang dibawakan.
4. Menyesuaikan tata rias wajah dan rambut serta busana yang sesuai dengan karakter dan tema acara yang dibawakan.
5. Bekerjasama dalam tim yang penuh dinamika dan keberagaman kompetensi.
6. Menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi di lokasi produksi acara, serta mampu melakukan improvisasi positif pada saat diperlukan.

C. Ruang Lingkup

Standar Kompetensi Lulusan Kursus Penyiar Televisi menumbuhkembangkan kapasitas dalam lingkup pekerjaan Penyiar Televisi yang dirinci dalam cakupan sebagai berikut :

1. Pemahaman tentang hal-hal yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan elemen-elemen kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi Penyiar Televisi.
2. Keterampilan dalam lingkup pekerjaan yang berkaitan dengan Penyiar Televisi.
3. Pengetahuan mengenai sistem produksi acara televisi.
4. Sikap kerja yang profesional.

D. Standar Kompetensi Lulusan Penyiar Televisi

Level : II

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1	Melaksanakan prosedur Kesehatan dan - Keselamatan Kerja (K3) di tempat kerja.	1.3. Menyiapkan diri secara fisik, mental untuk menghadapi tuntutan kebutuhan kesehatan dan keselamatan kerja sesuai prosedur K3 serta mengenali jenis-jenis kecelakaan yang sering terjadi di tempat kerja. 1.4. Menerapkan prosedur K3 di tempat kerja sesuai dengan pedoman.
2	Melakukan penyesuaian - diri dengan lingkungan - kerja produksi acara.	2.1. Mempersiapkan diri menghadapi - lingkungan kerja produksi acara. 2.2. Melaksanakan penyesuaian diri - dengan lingkungan kerja.
3	Melakukan kerjasama - dengan anggota kerabat - kerja produksi.	3.1. Menciptakan kesamaan persepsi - dalam merumuskan rencana kerja – produksi. 3.2. Melakukan komunikasi intra personal dengan kerabat kerja produksi acara televisi. 3.3. Melakukan kerjasama dalam kegiatan produksi.

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4.	Menyusun - naskah/kalimat yang - akan disampaikan - kepada pemirsa sesuai dengan karakter dan - tema.	4.1. Mempersiapkan naskah/kalimat sesuai dengan acara . 4.2. Melakukan latihan pengucapan sebelum acara berlangsung 4.3. Mencari data, informasi atau materi yang sesuai dengan karakter dan tema acara. 4.4. Menyusun kalimat yang sesuai dengan karakter, tema dan target pemirsa.
5.	Melakukan persiapan - olah vokal dan – penampilan.	5.1. Mempersiapkan olah vokal. 5.2. Mempersiapkan penampilan dan bahasa tubuh.
6.	Mempresentasikan acara televisi.	6.1. Mempersiapkan diri untuk tata rias wajah, rambut dan busana. 6.2. Melaksanakan presentasi acara televisi.
7.	Mengoperasikan aplikasi <i>personal computer</i> .	7.1. Menyalakan komputer. 7.2. Menulis naskah dengan menggunakan komputer. 7.3. Mematikan komputer. 7.4. Menjelajah dunia maya (<i>website</i>).
8.	Melakukan tata rias - wajah dan rambut serta - tata busana untuk diri - sendiri.	8.1. Mempersiapkan peralatan tata rias wajah, rambut dan busana. 8.2. Melaksanakan tata rias wajah dan rambut. 8.3. Mempersiapkan busana sesuai karakter acara. 8.4. Mengenakan busana secara rapi dan serasi sesuai nuansa acara yang akan dibawakan.

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.